

RINGKASAN BERITA HARI INI

Nasional

Permata

10 FEBRUARI 2026

10

Pemutakhiran Data PBI JKN Diperpanjang Tiga Bulan

Sambutan dari Hal 1

Selama minggu sebelumnya, data PBI JKN yang diperpanjang tiga bulan oleh pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang akurat dan lengkap. Pemerintah juga akan melakukan pemutakhiran data PBI JKN secara berkala untuk memastikan data yang akurat dan lengkap.

AMPHURI: Jarak Kampung Haji ke Masjidil Haram Jauh

Sambutan dari Hal 1

Namun, dari informasi yang ada terima, radiusnya berkisar 2-3 km. "Sekiranya lebih dari 1 km dari Masjidil Haram, mohon tidak memaksakan penggunaannya ke pihak swasta untuk umrah", jelasnya kemarin (9/2). Sebab, jarak hotel di Makkah menuju Masjidil Haram bervariasi. Selain itu, travel umrah maupun haji dari Indonesia terikat aturan pemerintah. Misalnya untuk haji khusus. Aturannya, harus berada di ring 1 yaitu di radius 500 meter dari Masjidil Haram. Sementara, aturan hotel umrah, maksimal 1 Km dari Masjidil Haram. Kemudian, hotel transit berada di radius 1-3 Km dari tempat melempar jumrah. Hotel transit hanya diperlukan saat penyelenggaraan haji. "Perlu kita lihat Kampung haji masuknya kategori mana. Dekat ke Masjidil Haram atau ke Jamarat," kata Zaky. Menurut dia, pembangunan Kampung Haji Indonesia kerap dibahas sebagai rencana jangka panjang. Seperti, pembangunan hotel di kompleks Jabal Omar. Proyek itu dibangun lebih dari 10 tahun yang lalu. Sampai saat ini, belum selesai 100 persen. Karena, pengerjaannya, terus berlanjut.

Peningkatan Layanan

Zaky menyebut, pembangunan Kampung Haji di Makkah bertujuan meningkatkan layanan dan kenyamanan jemaah haji dan umrah Indonesia saat ibadah haji dan umrah. "AMPHURI berharap kampung haji bisa menjadi kawasan khusus yang menyediakan hotel atau akomodasi ramah bagi jemaah Indonesia," paparnya. Sebab, selama ini, jemaah Indonesia sering mengalami *culture shock*. Karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungan serta budaya baru. Selain itu, kampung haji diharapkan memiliki restoran dengan cita rasa Nusantara serta klinik kesehatan dan pusat informasi berbahasa Indonesia. Kampung haji juga diharapkan menjadi penghubung bisnis travel haji dan umrah serta kantor perwakilan penyelenggara di Makkah. "Bisa menjadi area logistik dan layanan terpadu," terang Zaky. (wan/aph)

Pendaftaran Calon Kades Bluru dan Kendapecabean Diperpanjang

Baru Diikuti Satu Pelamar

SIDOARJO - Masa pendaftaran Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Sidoarjo berakhir kemarin (9/2). Dari 80 desa, hingga kemarin, ada dua desa yakni Kendapecabean dan Bluru yang hanya memiliki satu pendftar. Sehingga pendaftaran harus diperpanjang 15 hari. Perpanjangan pendaftaran ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap desa minimal ada dua calon kepala desa (kades), jika tidak ada, maka pendaftaran diperpanjang. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMMD) Sidoarjo Probo Agus Sunarno mengatakan bahwa perpanjangan pendaftaran ini merupakan mekanisme yang sudah diatur. Ini harus disetujui oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa (PPK) setempat. "Panitia wajib membuka kembali pendaftaran jika jumlah calon pendftar kurang dari dua orang," kata Probo. Selain itu, PPK juga harus memastikan bahwa calon pendftar memenuhi syarat yang ditetapkan. "Jika tidak, maka pendaftaran harus diperpanjang," kata Probo. (ful/hen)

AMPHURI: Jarak Kampung Haji ke Masjidil Haram Jauh

Minta Pemerintah Tak Wajibkan Jemaah Menginap

JAKARTA - DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) meminta pemerintah tidak mewajibkan jemaah umrah dari biro travel menginap di Kampung Haji Indonesia di Makkah. Sebab, jarak tempat itu menuju Masjidil Haram terbilang jauh. Berkisar 2-3 kilometer (km). Sekjen DPP AMPHURI Zaky Zakaria Anshary mengatakan, pemerintah belum menyampaikan jarak kampung haji ke Masjidil Haram. "Kami ingin memastikan bahwa jemaah umrah tidak mengalami kesulitan saat perjalanan ke Makkah," kata Zaky. (ful/hen)

Wabup Ajak Komunitas Dukung UMKM

SIDOARJO - Wabup Tanggulangin tampak antusias saat Wakil Bupati Sidoarjo mengikuti kegiatan riding bersama komunitas Volkswagen (VW) dan Vespa sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM. Kegiatan ini menjadi bagian dari program 'Riding for Good' yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dukungan terhadap UMKM.

Bupati Serahkan Kursi Roda dan Perbaiki Rumah Warga

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat komitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui program 'Rumah Tidak Layak Huni' (RTLH) dan bantuan sosial lainnya. Program tersebut menyasar warga yang membutuhkan bantuan untuk memperbaiki rumah mereka. Bupati Sidoarjo H. Abdullah Nashir menyerahkan bantuan kursi roda dan peralatan rumah tangga kepada warga yang membutuhkan. "Kami ingin memastikan bahwa warga yang membutuhkan bantuan dapat mendapatkannya dengan cepat," kata Nashir. (ful/hen)

Satpol PP Bakal Tertibkan Bendera Parpol dan Ormas di 12 Ruas Jalan

SIDOARJO - Aksi pemasangan bendera organisasi masyarakat (ormas) dan partai politik (parpol) yang melanggar aturan di Kota Delta cukup marak. Dari data satpol PP, pelanggaran ditemukan di 12 ruas jalan yang seharusnya steril. Satpol PP mengaku telah menerbitkan parpol terkait sebelum menerbitkannya. Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Satpol PP Sidoarjo R. Novianto Koesno Adi Putro mengatakan jika petugas sudah menyurvei sejumlah ormas dan parpol yang memasang atribut di jalan-jalan steril. "Kita sudah kirim surat pemberitahuan titik mana saja yang steril dari atribut," katanya. Titik area steril ada segmen ruas Jalan Raya Pahlawan, kemudian di kawasan terbit lalu lintas (KTL) seperti Jalan A.Yani, Jalan Ponti, Jalan Diponegoro, Jalan Jenggala, dan Bundaran Taman Pinang Indah. "Juga di Kawasan Gedola Olahraga Delta Sidoarjo," kata Novianto. (eza/hen)

16 Reklame Disita

Novianto mengingatkan, setiap pihak yang hendak memasang atribut kegiatan di luar kawasan steril agar terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Satpol PP. "Batas waktu pemasangan maksimal tujuh hari setelah kegiatan selesai," katanya. Selain bendera parpol, satpol PP juga menerbitkan reklame yang melanggar izin. Ada 16 reklame yang diterbitkan kemarin (9/2). "Dari sejumlah jalan itu kami akan lakukan pemeriksaan yang sudah habis masa izin hingga dipasang secara liar," papar Novianto. (eza/hen)

Harga Cabai Rawit Naik Rp 35 Ribu dalam Tiga Pekan

SIDOARJO - Kenaikan harga bahan pokok terjadi jelang Ramadan 1447 Hijriah. Sejumlah komoditas seperti cabai dan bawang merah di pasar tradisional mengalami kenaikan. Meski begitu, Disperindag Sidoarjo memastikan stok barang masih aman. Pedagang Pasar Porong Sriatun mengatakan bahwa harga cabai rawit saat ini mencapai Rp 95 ribu per kilogram. "Sebelumnya, harga cabai rawit masih sekitar Rp 60 ribu per kilogram," katanya kemarin (9/2). Kenaikan terjadi bertahap selama hampir tiga pekan terakhir. Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih menjelaskan, kenaikan harga jelang Ramadan dipengaruhi oleh faktor cuaca. Hujan turut memengaruhi produksi dan distribusi dari daerah sentra. Akibatnya pasokan ke pasar tidak maksimal. "Meski naik, kami pastikan stoknya aman untuk Ramadan," katanya. (ful/hen)

Bupati Serahkan Kursi Roda dan Perbaiki Rumah Warga

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat komitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui program 'Rumah Tidak Layak Huni' (RTLH) dan bantuan sosial lainnya. Program tersebut menyasar warga yang membutuhkan bantuan untuk memperbaiki rumah mereka. Bupati Sidoarjo H. Abdullah Nashir menyerahkan bantuan kursi roda dan peralatan rumah tangga kepada warga yang membutuhkan. "Kami ingin memastikan bahwa warga yang membutuhkan bantuan dapat mendapatkannya dengan cepat," kata Nashir. (ful/hen)

Satpol PP Bakal Tertibkan Bendera Parpol dan Ormas di 12 Ruas Jalan

SIDOARJO - Aksi pemasangan bendera organisasi masyarakat (ormas) dan partai politik (parpol) yang melanggar aturan di Kota Delta cukup marak. Dari data satpol PP, pelanggaran ditemukan di 12 ruas jalan yang seharusnya steril. Satpol PP mengaku telah menerbitkan parpol terkait sebelum menerbitkannya. Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Satpol PP Sidoarjo R. Novianto Koesno Adi Putro mengatakan jika petugas sudah menyurvei sejumlah ormas dan parpol yang memasang atribut di jalan-jalan steril. "Kita sudah kirim surat pemberitahuan titik mana saja yang steril dari atribut," katanya. Titik area steril ada segmen ruas Jalan Raya Pahlawan, kemudian di kawasan terbit lalu lintas (KTL) seperti Jalan A.Yani, Jalan Ponti, Jalan Diponegoro, Jalan Jenggala, dan Bundaran Taman Pinang Indah. "Juga di Kawasan Gedola Olahraga Delta Sidoarjo," kata Novianto. (eza/hen)

16 Reklame Disita

Novianto mengingatkan, setiap pihak yang hendak memasang atribut kegiatan di luar kawasan steril agar terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Satpol PP. "Batas waktu pemasangan maksimal tujuh hari setelah kegiatan selesai," katanya. Selain bendera parpol, satpol PP juga menerbitkan reklame yang melanggar izin. Ada 16 reklame yang diterbitkan kemarin (9/2). "Dari sejumlah jalan itu kami akan lakukan pemeriksaan yang sudah habis masa izin hingga dipasang secara liar," papar Novianto. (eza/hen)

Harga Cabai Rawit Naik Rp 35 Ribu dalam Tiga Pekan

SIDOARJO - Kenaikan harga bahan pokok terjadi jelang Ramadan 1447 Hijriah. Sejumlah komoditas seperti cabai dan bawang merah di pasar tradisional mengalami kenaikan. Meski begitu, Disperindag Sidoarjo memastikan stok barang masih aman. Pedagang Pasar Porong Sriatun mengatakan bahwa harga cabai rawit saat ini mencapai Rp 95 ribu per kilogram. "Sebelumnya, harga cabai rawit masih sekitar Rp 60 ribu per kilogram," katanya kemarin (9/2). Kenaikan terjadi bertahap selama hampir tiga pekan terakhir. Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih menjelaskan, kenaikan harga jelang Ramadan dipengaruhi oleh faktor cuaca. Hujan turut memengaruhi produksi dan distribusi dari daerah sentra. Akibatnya pasokan ke pasar tidak maksimal. "Meski naik, kami pastikan stoknya aman untuk Ramadan," katanya. (ful/hen)

AMPHURI: Jarak Kampung Haji ke Masjidil Haram Jauh

Minta Pemerintah Tak Wajibkan Jemaah Menginap

JAKARTA - DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) meminta pemerintah tidak mewajibkan jemaah umrah dari biro travel menginap di Kampung Haji Indonesia di Makkah. Sebab, jarak tempat itu menuju Masjidil Haram terbilang jauh. Berkisar 2-3 kilometer (km). Sekjen DPP AMPHURI Zaky Zakaria Anshary mengatakan, pemerintah belum menyampaikan jarak kampung haji ke Masjidil Haram. "Kami ingin memastikan bahwa jemaah umrah tidak mengalami kesulitan saat perjalanan ke Makkah," kata Zaky. (ful/hen)

Wabup Ajak Komunitas Dukung UMKM

SIDOARJO - Warga Tanggulangin tampak antusias saat Wakil Bupati Sidoarjo mengikuti kegiatan riding bersama komunitas Volkswagen (VW) dan Vespa sekaligus menutup rangkaian Tanggulangin Fair 2026, Minggu sore (8/2/26).

Kegiatan ini menjadi bagian dari peringatan Hari Jadi ke-167 Kabupaten Sidoarjo. Riding bersama komunitas otomotif tersebut menandai penutupan resmi Tanggulangin Fair 2026 yang berlangsung sejak 5 hingga 8 Februari 2026. Ajang ini menghadirkan pameran produk unggulan UMKM, ekonomi kreatif, serta berbagai hiburan masyarakat yang dikemas dalam suasana kebersamaan.

Pemilihan riding bersama komunitas VW dan Vespa dinilai sebagai simbol kolaborasi dan semangat persatuan antar elemen masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya penguatan ekonomi lokal.

Rute riding dimulai dari Monumen Jayandaru sebagai titik start, kemudian melintasi Pucang, Masjid Agung Sidoarjo, Jalan Wates, Jalan Thamrin, Jalan Gajah Mada, Jalan Mojopahit, Jalan Raya Candi, Ku-

dan, hingga berakhir di Pasar Wisata Tanggulangin sebagai titik finish.

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bagian dari rangkaian Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo, namun juga bentuk dukungan nyata pemerintah daerah dalam mempromosikan destinasi wisata serta menggerakkan roda perekonomian masyarakat.

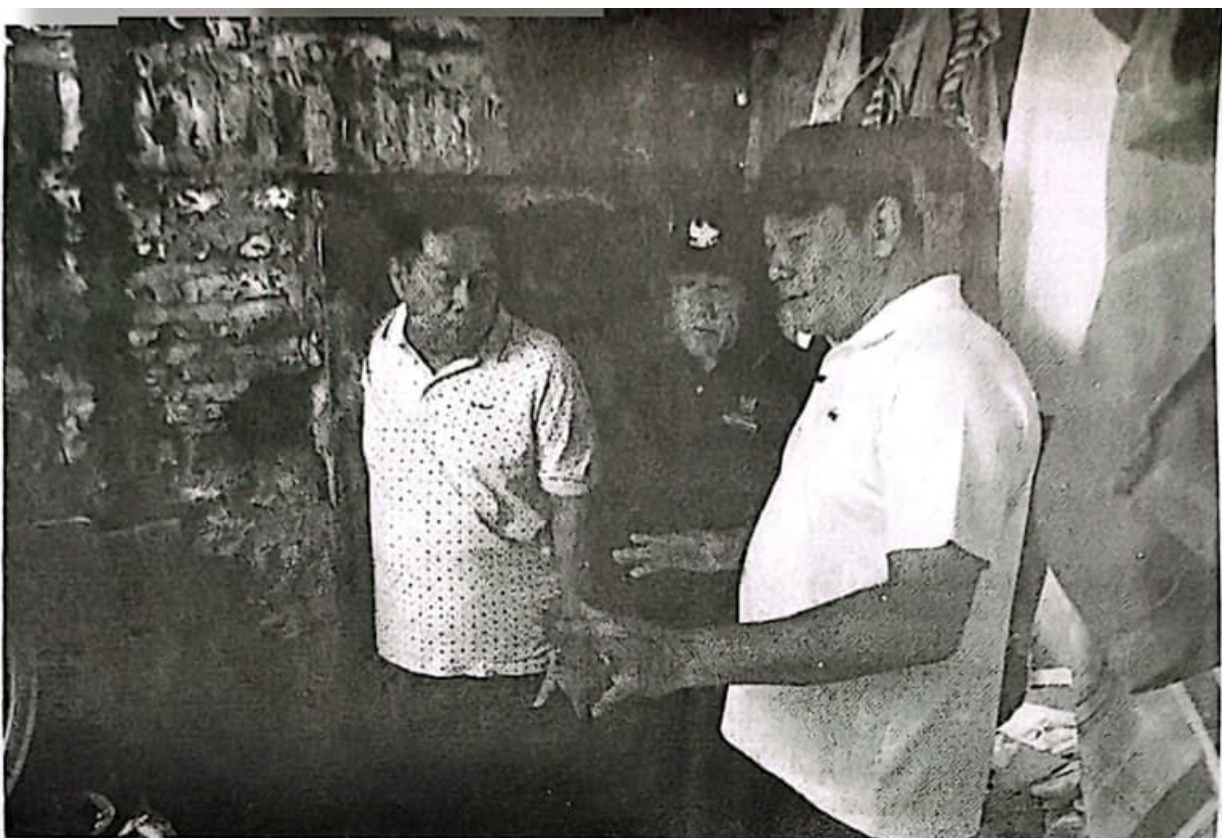
"Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa Sidoarjo adalah daerah yang terbuka, guyub, dan terus bergerak maju dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk komunitas," ujarnya.

Ia menambahkan, Pasar Wisata Tanggulangin memiliki peran strategis sebagai ikon UMKM Sidoarjo yang perlu terus diperkuat melalui berbagai kegiatan promosi dan kolaborasi.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berharap, sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat dapat terus terjalin guna mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga citra positif Kabupaten Sidoarjo di mata publik. • Loe



Wakil Bupati Sidoarjo riding bersama komunitas VW dan Vespa sekaligus menutup rangkaian Tanggulangin Fair 2026, Minggu sore (8/2/26).



Bupati Sidoarjo Subandi saat serahkan bantuan kursi roda dan pastikan perbaikan rumah

LOEFTIN/DUTA

Bupati Serahkan Kursi Roda dan Perbaiki Rumah Warga

SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat komitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan bantuan sosial lainnya. Program tersebut menyasar warga yang membutuhkan hunian layak serta dukungan bagi penyandang keterbatasan fisik.

Program renovasi RTLH yang dilaksanakan Pemkab Sidoarjo bersama Baznas Sidoarjo meliputi perbaikan lantai, dinding, dan atap rumah. Selain itu, perbaikan kamar mandi juga dilakukan apabila kondisinya tidak layak, terutama pembangunan septic tank sehat bagi rumah penerima manfaat.

Selain program RTLH, Pemkab Sidoarjo juga secara konsisten menyalurkan bantuan kesejahteraan sosial. Salah satunya adalah bantuan kursi roda bagi warga kurang mampu yang memiliki keterbatasan fisik.

Pada Minggu (8/2/26) Bupati Sidoarjo H. Subandi menyerahkan langsung bantuan kursi roda kemarin kepada Muslikah, warga

Desa Keboansikép, Kecamatan Gedangan. Pada kesempatan yang sama, Bupati juga meninjau sekaligus memastikan perbaikan tiga rumah warga yang masuk dalam program RTLH.

Tiga rumah yang akan segera diperbaiki tersebut masing-masing milik Lailatul Chusnah di Desa Gedangan, serta rumah Suwito dan Tatik Rahayu di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan.

"Kondisi kanan kiri dinding rumah Pak Suwito masih dari triplek. Kita bersama Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Pak Kadinsos, Baznas, dan Pak Camat hadir langsung. Mugi-mugi segera ada perbaikan," ujar Bupati Subandi Senin (9/2/26).

Bupati Subandi menegaskan bahwa program renovasi RTLH akan terus berlanjut sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memastikan masyarakat memiliki hunian yang layak, aman, sehat, dan nyaman.

"Kami akan terus berupaya memastikan setiap warga, terutama yang tidak mampu, mendapatkan bantuan seperti renovasi RTLH agar memiliki hunian yang nyaman,

aman, dan sehat," ujarnya.

Ia juga menyampaikan bahwa program RTLH diprioritaskan pada perbaikan yang bersifat mendesak, seperti atap rumah dan kamar mandi, mengingat saat ini memasuki musim penghujan serta menjelang bulan Ramadan.

"Dengan perbaikan ini, kami berharap warga bisa menjalani ibadah dan merayakan Lebaran dengan lebih nyaman dan aman," tambahnya.

Program renovasi RTLH dinilai sebagai wujud nyata upaya pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan tempat tinggal yang lebih layak, khususnya bagi masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi sulit.

Sementara itu, Lailatul Chusnah, Senin (9/2/26) kepada wartawan mengaku bersyukur rumahnya akan segera diperbaiki. Ia mengungkapkan keinginannya untuk merenovasi rumah telah lama ada, namun keterbatasan ekonomi menjadi kendala.

"Alhamdulillah mbak, senang sekali rumahnya mau dibedah biar layak untuk anak-anak saya," ucapnya dengan penuh rasa syukur. • Loe



Perempatan Gedangan, Sidoarjo.

Menunggu Pembangunan Flyover Gedangan Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabar baik bagi para pejuang macet di jalur Sidoarjo-Surabaya. Penantian panjang untuk lepas dari jeratan macet kronis di perempatan Gedangan mulai menemukan titik terang. Proyek strategis nasional Flyover (FO) Gedangan dipastikan segera tancap gas.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo turun langsung memastikan bahwa infrastruktur ini bukan sekadar wacana. Saat ini, fokus utama adalah penyelesaian pembebasan lahan sebelum alat berat masuk ke lokasi.

Pemerintah pusat melalui Kementerian PU menegaskan bahwa secara teknis, pembangunan sudah siap dilaksanakan. Desain konstruksi flyover sepanjang 475 meter tersebut telah rampung digarap. “Sekarang proses pembebasan lahan,” kata Doddy di Sidoarjo usai melihat penerapan Inpres Jalan Daerah TA 2025 Banjarke-

mantren-Prasung di Sidoarjo.

Ia juga menambahkan bahwa pembagian tugas sudah jelas: Pemkab Sidoarjo mengurus lahan, pusat mengurus fisik. “Desainnya sudah selesai, sekarang proses pembebasan lahan. Mudah-mudahan secepatnya bisa kita mulai pekerjaan fisiknya,” terangnya.

Bupati Sidoarjo, Subandi, membeberkan bahwa proses pembebasan lahan ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Estimasi total anggaran mencapai Rp340 miliar untuk membebaskan sekitar 157 bidang lahan, termasuk area usaha hingga bangunan publik seperti Polsek Gedangan dan masjid.

“Flyover Gedangan ini merupakan PSN, pembebasan lahannya diperkirakan membutuhkan total sekitar Rp340 miliar. Kita sudah menyiapkan hingga Rp200 miliar, dan rencana pembebasan lahan akan dimulai awal tahun 2026,” kata Subandi, dalam keterangan tertulisnya.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemkab Sidoarjo bergerak cepat dengan membentuk tim yang melibatkan BPN, Kejaksaan, hingga Kepolisian untuk memastikan proses ganti rugi berjalan transparan melalui tim appraisal independen.

“Kurang lebih ada sekitar 160 jiwa yang terdampak. Tidak terlalu banyak, jadi nanti kita kerjakan bertahap. Yang penting pembebasan lahannya bisa kita usahakan tuntas sesuai mekanisme,” kata Subandi kepada detikJatin melalui telepon selulernya Minggu (8/2/2026).

Subandi juga memastikan warga tidak perlu khawatir soal nilai ganti rugi.

“Bulan ini kita bentuk tim dulu. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada warga Gedangan yang lahannya masuk rencana pembangunan. Semua akan kita jelaskan, termasuk soal appraisal dan mekanisme ganti rugi,” ujarnya. (md/rus)



ANGER BONDAN/JAWA POS

Perajin Barongsai Panen Pesanan Jelang Imlek

Sebagian Pembeli dari Luar Pulau

SIDOARJO - Momentum Imlek turut mengerek pendapatan perajin barongsai dan liang-liong atau naga. Mereka panen pesanan. Sebagian pembeli bahkan berasal dari luar daerah.

Banyaknya permintaan barongsai dirasakan pengusaha asal Candi Julius Setiawan. Dia mengatakan jika jumlah pesanan barongsai tahun ini

mengalami kenaikan dibanding 2025. Jika sebelumnya hanya tiga unit, kini pesanan bertambah menjadi lima unit.

"Tahun ini naik dua pesanan," katanya. Menurut dia, barongsai dan liang-liong untuk Imlek tahun ini banyak dipesan sejak November tahun lalu. "Pembuatan barongsai sendiri relatif lebih cepat dibanding liang-liong," tambahnya.

Satu set barongsai rata-rata bisa diselesaikan dalam waktu sebulan. Sementara itu, penger-

jaan liang-liong membutuhkan waktu lebih lama karena ukuran tubuh naga yang dapat mencapai panjang hingga 20 meter. Pembuatan satu unit bahkan bisa memakan waktu hingga tiga bulan tergantung tingkat kesulitan dan detail pesanan.

"Liang-liong naga ini pembuatannya yang cukup lama, karena panjangnya bisa sampai 20 meter," ucapnya. Dia mengatakan jika sejumlah pesanan dikirim ke luar Pulau Jawa. Termasuk, ke Nusa Tenggara Timur. (eza/hen)

Jawa Pos



Nasional

Jawa Pos • SELASA 10 FEBRUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 4

Pemutakhiran Data PBI JKN Diperpanjang Tiga Bulan

Sambungan dari Hal 1

Selama rentang waktu tersebut, biaya kesehatan untuk semua pasien PBI tetap ditanggung BPJS Kesehatan. Kesepakatan itu diumumkan Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad setelah rapat yang berlangsung selama sekitar dua jam. "DPR dan pemerintah sepakat bahwa dalam jangka waktu tiga bulan ke depan, semua layanan kesehatan tetap dilayani dan PBI-nya dibayarkan pemerintah," ujar Dasco.

Selama tiga bulan tersebut, pemerintah akan melakukan pemutakhiran data PBI secara menyeluruh. Proses ini melibatkan lintas kementerian dan lembaga, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk memastikan ketepatan sasaran penerima bantuan. Pemutakhiran data itu akan melibatkan Kementerian Sosial, Pemerintah Daerah, BPS, dan BPJS Kesehatan. "Mereka akan melakukan pengecekan dan pemutakhiran desil dengan data pembandingan terbaru," lanjut Dasco.

Selain soal validasi data, DPR juga menyoroti lemahnya komunikasi kepada peserta PBI yang mendadak

dinonaktifkan tanpa pemberitahuan memadai. Kondisi itu dinilai memicu kebingungan sekaligus keresahan publik.

Sebagai solusi, DPR meminta BPJS Kesehatan lebih aktif melakukan sosialisasi terkait perubahan status kepesertaan.

Unkap Data saat Hearing

Dalam rapat bersama DPR, Mensos Saifullah Yusuf memaparkan alasan pemutakhiran data PBI. Menurut dia, perubahan data dilakukan setelah ditemukan ketimpangan besar dalam distribusi bantuan. Banyak kelompok rentan yang justru belum mendapat bantuan pemerintah. Di sisi lain, kelompok masyarakat yang mampu secara ekonomi ternyata masih menerima subsidi.

Menurut Gus Ipul, sapaan Saifullah Yusuf, alokasi PBI JKN pada 2026 ditetapkan 96,8 juta jiwa, sama dengan tahun 2025. Anggaran yang digelontorkan mencapai Rp 48,787 triliun, dengan pencairan rutin setiap bulan kepada BPJS Kesehatan sebesar lebih dari Rp 4 triliun.

Namun, dalam proses evaluasi menggunakan Data

Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), ditemukan masalah serius pada ketepatan sasaran penerima. Berdasarkan DTSEN, ternyata masih ada penduduk dari kelompok desil 1 dan 5 yang belum menerima PBI JKN. Sementara, sebagian desil 6 sampai 10 masih tercatat sebagai penerima," papar Gus Ipul.

Desil 1 sampai 5 adalah kelompok masyarakat kategori miskin ekstrem sampai rentan miskin. "Masyarakat desil 1 sampai 5 yang belum menerima PBI cukup besar, lebih dari 54 juta jiwa. Sementara itu, desil 6 sampai 10 dan non desil mencapai 15 juta lebih. Yang lebih mampu (secara ekonomi, Red) malah terlindungi, sedang yang lebih rentan justru menunggu," paparnya.

Kondisi itulah yang mendorong pemerintah melakukan pembaruan besar-besaran terhadap data penerima PBI JKN.

Gus Ipul menegaskan, pembaruan data mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2025 yang menjadi dasar pembentukan DTSEN oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Kementerian Sosial. "DT-

SEN baru lahir dan belum sempurna, namun jika tidak diperbaiki, ketidakadilan justru akan terus terjadi. Karena selama ini ditengarai bansos maupun subsidi sosial itu tidak tepat sasaran," lanjut mantan Wakil Gubernur Jawa Timur itu.

Dia mengungkapkan, data Dewan Ekonomi Nasional menunjukkan, penyaluran bansos selama ini banyak yang melenceng dari sasaran. Bahkan, dalam program Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sembako, ditemukan indikasi 45 persen bantuan tidak tepat sasaran.

"Maka selama satu tahun ini kami melakukan konsolidasi dengan BPS dan Pemerintah Daerah untuk menghadirkan data yang lebih akurat sehingga bansos tepat sasaran," imbuhnya.

Tidak Semua Lakukan Reaktivasi

Sepanjang 2025, Kemensos menonaktifkan sekitar 13,5 juta peserta PBI yang dinilai tidak lagi memenuhi kriteria sebagai kelompok miskin dan rentan. Meskipun demikian, pemerintah membuka peluang reaktivasi bagi masyarakat yang merasa masih berhak.

Hasilnya, hanya 87.591 peserta yang mengajukan reaktivasi. Sisanya tetap melanjutkan kepesertaan BPJS sebagai peserta mandiri. "Jadi artinya ini sebenarnya penonaktifan yang pas, yang tepat, sehingga mereka mampu membayar secara mandiri," ucapnya.

Purbaya: Kuota PBI JKN Masih Ada

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menilai polemik PBI JKN dipicu persoalan tata kelola dan sosialisasi, bukan minimnya anggaran. Purbaya menegaskan, APBN 2026 tetap dirancang ekspansif dan berkelanjutan untuk mendukung delapan agenda pri-

oritas nasional, termasuk mewujudkan layanan kesehatan yang berkualitas. Total anggaran kesehatan pada tahun ini mencapai Rp 247,3 triliun atau meningkat 13,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. "Jadi pemerintah betul-betul serius memperbaiki kesehatan masyarakat. Ini mungkin angka yang kadang-kadang orang nggak tahu," kata Purbaya.

Purbaya menilai gejala yang muncul akibat lonjakan penonaktifan peserta PBI-JKN yang mencapai sekitar 11 juta orang atau hampir 10 persen dari total peserta. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan periode sebelum-

nya yang rata-rata di bawah satu juta orang.

Dia menekankan, pemutakhiran data PBI-JKN tetap penting demi ketepatan sasaran. Namun, proses tersebut harus dilakukan secara hati-hati, terukur, dan tidak menimbulkan gangguan akses layanan kesehatan, terutama bagi peserta yang sedang menjalani pengobatan.

"Jangan sampai yang sudah sakit, tiba-tiba begitu mau cuci darah lagi, tiba-tiba nggak eligible, nggak berhak. Kan itu konyol, padahal uang yang saya keluarkan sama, saya rugi di situ, uang keluar, *image* jelek. Jadinya pemerintah rugi," tegasnya. (bry/mim/oni)



PERLINDUNGAN GAJAH: Menhut Raja Juli Antoni (dua dari kiri) seusul kickoff Multistakeholder Forestry Programme Phase 5 di Jakarta kemarin (9/2).

Menhut Tegaskan Larangan Atraksi Naik Gajah, Termasuk untuk Wisata

Substansi: atraksi naik gajah. Menhut tegaskan larangan atraksi naik gajah.

AMPHURI: Jarak Kampung Haji ke Masjidilharam Jauh

Sambungan dari Hal 1

Namun, dari informasi yang dia terima, radiusnya berkisar 2-3 km. "Sekiranya lebih dari 1 km dari Masjidilharam, mohon tidak memaksakan penggunaannya ke pihak swasta untuk umrah," jelasnya kemarin (9/2).

Sebab, jarak hotel di Makkah menuju Masjidilharam bervariasi. Selain itu, travel umrah maupun haji dari Indonesia terikat aturan pemerintah.

Misalnya untuk haji khusus. Aturannya, harus berada di ring 1 yaitu di radius 500 meter dari Masjidilharam. Sementara, aturan hotel umrah, maksimal 1 Km dari Masjidilharam. Kemudian, hotel transit berada di radius 1-3 Km dari tempat melempar

jumrah. Hotel transit hanya diperlukan saat penyelenggaraan haji. "Perlu kita lihat Kampung haji masuknya kategori mana. Dekat ke Masjidilharam atau ke Jamarat," kata Zaky.

Menurut dia, pembangunan Kampung Haji Indonesia kerap dibahas sebagai rencana jangka panjang. Seperti, pembangunan hotel di kompleks Jabal Omar. Proyek itu dibangun lebih dari 10 tahun yang lalu. Sampai saat ini, belum selesai 100 persen. Karena, pengerjaannya terus berlanjut.

Peningkatan Layanan

Zaky menyebut, pembangunan Kampung Haji di Makkah bertujuan meningkatkan layanan dan kenyamanan jemaah haji dan umrah Indonesia saat iba-

dah haji dan umrah. "AMPHURI berharap kampung haji bisa menjadi kawasan khusus yang menyediakan hotel atau akomodasi ramah bagi jemaah Indonesia," paparnya.

Sebab, selama ini, jemaah Indonesia sering mengalami *culture shock*. Karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungan serta budaya baru. Selain itu, kampung haji diharapkan memiliki restoran dengan cita rasa Nusantara serta klinik kesehatan dan pusat informasi berbahasa Indonesia

Kampung haji juga diharapkan menjadi penghubung bisnis travel haji dan umrah serta kantor perwakilan penyelenggara di Makkah. "Bisa menjadi area logistik dan layanan terpadu," terang Zaky. (wan/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Satpol PP Bakal Tertibkan Bendera Parpol dan Ormas di 12 Ruas Jalan

SIDOARJO – Aksi pemasangan bendera organisasi masyarakat (ormas) dan partai politik (parpol) yang melanggar aturan di Kota Delta cukup marak. Dari data satpol PP, pelanggaran ditemukan di 12 ruas jalan yang seharusnya steril. Satpol PP mengaku telah menegur parpol terkait sebelum menertibkannya.

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Satpol PP Sidoarjo R. Novianto Koesno Adi Putro mengatakan jika petugas sudah menyurati sejumlah ormas dan parpol yang memasang atribut di jalan-jalan steril. "Kita sudah kirim surat pemberitahuan titik mana saja yang steril dari atribut," katanya.

Titik area steril ada segmen ruas Jalan Raya Pahlawan, kemudian di kawasan tertib lalu lintas (KTL) seperti Jalan A.Yani, Jalan Ponti, Jalan Diponegoro, Jalan Jenggala, dan Bundaran Taman Pinang Indah. "Juga di Kawasan Gelora Olahraga Delta Sidoarjo,

Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, Jalan Gajahmada, dan Flyover Jenggolo," katanya.

Sedangkan di perbatasan wilayah steril ada di Flyover Waru, Jalan Letjen Sutoyo, dan Jalan Letjen S. Parman. "Untuk yang terlanjur memasang, kami peringatkan dan dimohon agar segera pindah sendiri," ujarnya.

16 Reklame Disita

Novianto mengingatkan, setiap pihak yang hendak memasang atribut kegiatan di luar kawasan steril agar terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Satpol PP. "Batas waktu pemasangan maksimal tujuh hari setelah kegiatan selesai," katanya.

Selain bendera parpol, satpol PP juga menertibkan reklame yang melanggar izin. Ada 16 reklame yang dितertibkan kemarin (9/2). "Dari sejumlah jalan itu kami aman-kan 16 reklame komersil yang sudah habis masa izin hingga dipasang secara liar," papar Novianto. (eza/hen)

Jawa Pos

Pemutakhiran Data PBI JKN Diperpanjang Tiga Bulan

- Semua Biaya Layanan Kesehatan Masih Ditanggung Negara
- Penonaktifan Peserta Tidak Boleh Mendadak, DPR Minta BPJS Kesehatan Aktif Sosialisasi

JAKARTA - Polemik di balik penonaktifan 11 juta lebih Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN) menjadi tema utama pembahasan pemerintah bersama pim-

pinan DPR kemarin (9/2). Hasilnya, dewan dan pemerintah sepakat memberi tambahan waktu tiga bulan untuk sosialisasi *cleaning* data PBI.

Baca Pemutakhiran... Hal 4



DHEMAS REVIYANTO/ANTARA FOTO

BAHAS LAYANAN KESEHATAN: Dari kiri, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy, dan Dirut BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti mengikuti rapat konsultasi dengan pimpinan DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin (9/2).



POLEMIK PENERIMA BANTUAN IURAN BPJS KESEHATAN

Kuota PBI-JKN :
• 96,8 juta orang

PBI-JKN Dinonaktifkan

- 2025 : 13,5 juta peserta
- Reaktivasi : 87.591 peserta

- 2026 : 11,17 juta (target)
- Reaktivasi : Diberi waktu tiga bulan (sampai Mei)

Mengapa dinonaktifkan?

- Meninggal dunia
- Pindah segmen/ mutasi data
- NIK tidak sesuai dengan Dukcapil
- Berada di desil 6 – 10 atau tidak masuk DTSEN

Dasar Hukum

SK Menteri Sosial Nomor 3/HUK/2026 yang berlaku mulai 1 Februari 2026

Sumber : BPJS Kesehatan, Kementerian Keuangan, Kementerian Sosial, diolah

GRAFIS: HERLAMBAH/JAWA POS



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ AMPHURI: Jarak Kampung Haji ke Masjidilharam Jauh

Minta Pemerintah
Tak Wajihkan
Jemaah Menginap

JAKARTA - DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) me-

minta pemerintah tidak mewajibkan jemaah umrah dari biro travel menginap di Kampung Haji Indonesia di Makkah. Sebab, jarak tempat itu menuju

Masjidilharam terbilang jauh. Berkisar 2-3 kilometer (km).

Sekjen DPP AMPHURI Zaky Zakaria Anshary me-

ngatakan, pemerintah belum menyampaikan jarak kampung haji ke Masjidilharam ■

Baca AMPHURI... Hal 4

Jawa Pos

✓
DISPERINDAG



Meski naik, kami pastikan stoknya aman untuk Ramadan."

Listyaningsih
Sekretaris Disperindag Sidoarjo

Harga Cabai Rawit Naik Rp 35 Ribu dalam Tiga Pekan

SIDOARJO – Kenaikan harga bahan pokok terjadi jelang Ramadan 1447 Hijriah. Sejumlah komoditas seperti cabai dan bawang merah di pasar tradisional mengalami kenaikan. Meski begitu, Disperindag Sidoarjo memastikan stok barang masih aman.

Pedagang Pasar Porong Sariatun mengatakan bahwa harga cabai rawit saat ini mencapai Rp 95 ribu per kilogram. "Sebelumnya, harga cabai rawit masih sekitar Rp 60 ribu per kilogram," katanya kemarin (9/2). Kenaikan terjadi bertahap selama hampir tiga pekan terakhir.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih menjelaskan, kenaikan harga jelang Ramadan dipengaruhi masalah cuaca. Hujan turut memengaruhi produksi dan distribusi dari daerah sentra. Akibatnya pasokan ke pasar tidak maksimal.

"Meski naik, kami pastikan stoknya aman untuk Ramadan," ujarnya. Pihaknya akan melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok. "Kami juga terus koordinasi dengan distributor dan daerah penghasil," imbuhnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Pendaftaran Calon Kades Bluru dan Kendalpecabean Diperpanjang

Baru Diikuti
Satu Pelamar

SIDOARJO – Masa pendaftaran Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di Sidoarjo berakhir kemarin (9/2). Dari 80 desa, hingga kemarin, ada dua desa yakni Kendalpecabean dan Bluru yang hanya memiliki satu pendaftar. Sehingga pendaftaran harus diperpanjang 15 hari.

Perpanjangan pendaftaran menyesuaikan regulasi pilkades. Setiap desa minimal ada dua calon kepala desa (kades). Jika tidak ada, maka pendaftaran diperpanjang. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Probo Agus Sunarno mengatakan bahwa perpanjangan pendaftaran



ATURAN PENDAFTARAN PILKADES

- Calon minimal dua orang
- Pendaftaran diperpanjang 15 hari jika calon kurang
- Ada seleksi tambahan untuk calon lebih dari lima
- Pilkades ditunda jika calon hanya 1 hingga pendaftaran berakhir

Sumber: Dialah dari Berbagai Informasi

merupakan mekanisme yang sudah diatur. Itu harus disosialisasikan "Panitia wajib membuka kembali pendaftaran jika jumlah calon belum cukup," katanya.

Jika dalam masa perpanjangan pendaftaran masih tidak ada yang mendaftar, lanjut Probo, maka pendaftaran bisa



SOSIALISASI: Banner pemberitahuan jadwal pemungutan suara kepala desa terpasang di depan Balai Desa Durungbanjar, Candi.

diperpanjang 10 hari lagi. "Perpanjangan ini sudah sesuai dengan aturan," tambah Probo.

Diikuti Mantan Kades

Di Desa Kendalpecabean, calon kades yang mendaftar baru satu orang atas nama

Lusari. Ketua Panitia Pilkades Kendalpecabean Subianto menyebut jika sang calon pernah menjabat sebagai kepala desa selama satu periode. "Terakhir pernah menjabat sebagai kepala desa Kendalpecabean tahun 2019," terangnya.



Panitia wajib membuka kembali pendaftaran jika jumlah calon belum cukup."

Probo Agus Sunarno
Kepala Dinas PMD Sidoarjo

Sementara itu, di Desa Bluru juga hanya terdapat satu calon kades atas nama Moch Fatkhur. Ketua Panitia Pilkades Bluru Hengky menyebut jika Fatkhur mendaftarkan diri pada hari ketiga pendaftaran. Nama tersebut tercatat sebagai satu-satunya pendaftar hingga batas akhir pendaftaran. (ful/hen)

Jawa Pos



DAMPAK CUACA EKSTREM: Atap rumah Supiyatin ditutup terpal setelah rusak diterjang angin kencang.

Angin Kencang Rusak Dua Rumah di Candi

Dua Pohon Besar Juga Tumbang

SIDOARJO - Hujan deras disertai angin kencang Minggu sore (8/2) menyebabkan dua rumah di Desa Durungbanjar, Candi rusak. Atap rumah yang bolong terpaksa ditutup terpal sementara. Selain rumah, BPBD Sidoarjo juga melaporkan ada dua pohon besar yang tumbang akibat angin kencang.

Salah satu rumah yang rusak milik Supiyanti. Atap rumah jebol usai kejatuhan material batako rumah

anaknya di sampingnya yang memiliki lantai dua. Beruntung, dia bisa menyelamatkan diri saat kejadian.

Supiyatin mengatakan bahwa kejadian terjadi sekitar pukul 14.45. Saat itu wanita 63 tahun itu sedang berada di ruang tamu. Sedangkan di kamar ada cucunya. "Tiba-tiba kedengaran suara ambrol dari belakang," katanya.

Beruntung, anak Supiyatin sigap langsung mengambil balita tersebut dari kamar. "Untung belum runtuh semua bisa ditarik cucu saya," ungkapnya.

BPBD Kirim Bantuan

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan bahwa pihaknya langsung turun untuk melakukan pengecekan. "Kami berikan bantuan berupa terpal ke rumah korban," ujarnya.

Yoli mengungkapkan, ada dua pohon yang tumbang akibat angin kencang. Lokasinya di Perumahan Taman Puri Indah Desa Suko, Sidoarjo, dan Jalan Taman Indah di Kelurahan Sepanjang, Taman. "Dua-Duanya pohon berukuran besar. Sekitar jam 18.30 berhasil dibersihkan," paparnya. (eza/hen)

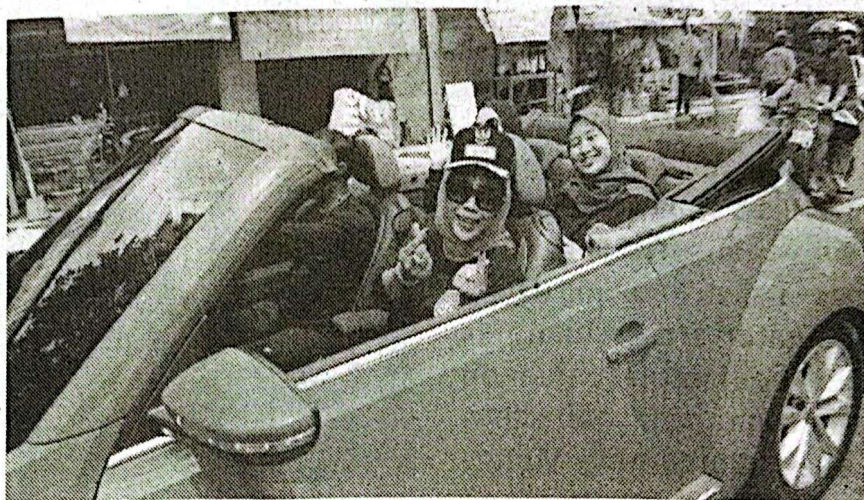
WAKIL BUPATI SIDOARJO RESMI TUTUP TANGGULANGIN FAIR 2026 LEWAT RIDING VW DAN VESPA

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo mengikuti kegiatan riding bersama komunitas Volkswagen (VW) dan Vespa sekaligus resmi menutup rangkaian Tanggulangin Fair 2026 dalam rangka Hari Jadi ke-167 Kabupaten Sidoarjo, Minggu (8/2/2026).

Kegiatan ini menjadi penutup resmi Tanggulangin Fair 2026 yang digelar pada 5-8 Februari 2026 dengan menghadirkan pameran produk unggulan UMKM, ekonomi kreatif, serta hiburan masyarakat. Riding bersama komunitas otomotif dipilih sebagai simbol kebersamaan, kolaborasi, dan semangat persatuan dalam perayaan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo.

Adapun rute yang dilalui dimulai dari Monumen Jayandaru sebagai titik start, kemudian melewati Pucang, Masjid Agung Sidoarjo, Jalan Wates, Jalan Thamrin,



Jalan Gajah Mada, Jalan Mojopahit, Jalan Raya Candu, Kludan, dan berakhir di Pasar Wisata Tanggulangin sebagai titik finish.

Wakil Bupati Sidoarjo menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari perayaan Hari Jadi ke-167 Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap promosi destinasi wisata dan penguatan ekonomi lokal, khususnya Pasar Wisata Tanggulangin sebagai ikon UMKM Sidoarjo.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa Sidoarjo adalah daerah yang terbuka, guyub, dan terus bergerak maju dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk komunitas,” ujarnya.

Pemerintah Kabupaten berharap melalui kegiatan ini semakin memperkuat sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga citra positif Kabupaten Sidoarjo. (Khol/Dy)

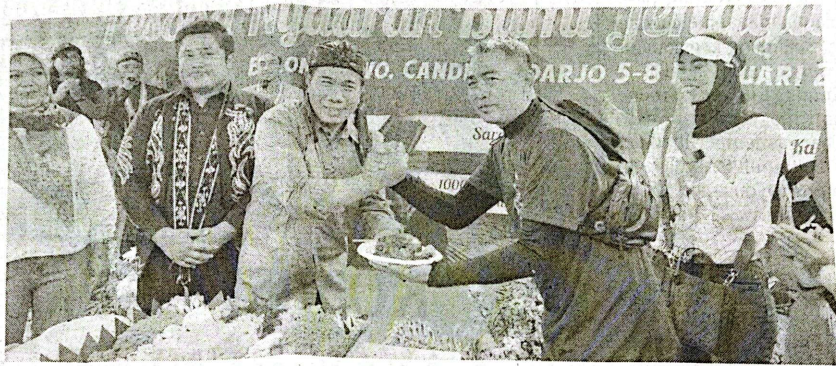
Zahlul Yussar Hadiri Tradisi Tahunan Warga Desa Balongdowo

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Tradisi Nyadran yang di laksanakan Oleh Pemerintah Desa Balong Dowo Kecamatan Candi Beserta masyarakat Tahun 2026 ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung, karena kegiatan ini di kemas oleh panitia menjadi event yang menarik sehingga selalu mengalami peningkatan baik itu yang ikut merayakan maupun jumlah pengunjungnya.

Masyarakat Desa Balong Dowo tampak antusias mengikuti tradisi turun temurun tersebut, karena selain sebagai bentuk rasa syukur kepada sang pencipta, Kegiatan Tradisi Nyadran Kali Ini di hadiri oleh Forkopimda, Forkopimka Serta Anggota Legislatif Dari Komisi D Zahlul Yussar, S.I.Kom.

Dalam keterangannya Zahlul Yussar mengungkapkan” Kegiatan kebudayaan Tradisi nyadran yang rutin di selenggarakan oleh masyarakat Desa balong Dowo ini yang pertama kita mengikutinya, hal ini merupakan salah satu kehadiran



pemerintah kabupaten yang menjadi minsed/paradigma bahwasanya budaya harus kita lestarikan, dengan tindakan mempromosikan kekayaan tradisi Masyarakat Desa Balongdowo ke kancan yang lebih luas, Dan kehadiran pemerintah disini tak lain ialah ingin merubah mindset seluruh olemen masyarakat bahwasanya kegiatan nyadran ini merupakan hal yang sakral yang dilaksanakan secara turun - temurun dan jangan samapai kegiatan seperti ini luntur karena pengaruh ke-

budayaan modern sehingga kesakralannya hilang sehingga generasi penerus kita tidak tau budaya kita” Ungkapnya Minggu (8/2)

“Pada kegiatan nyadran tahun 2026 ini informasi yang saya Terima dari ketua panitia bahwa kegaitan ini bisa dibilang paling meria di banding dengan tahun - tahun Sebelumnya karena selain kita melakukan ziarah dimakam Dewi Sekardadu dan melakukan larung seseji di muarah Sungai, kegiatan ini di rangkai dengan berbagai macam kegiatan untuk

menarik simpatisan para pengunjung, mulai dari kegiatan pagelaran Wayang kulit, Sarasahan, Lomba Hias Perahu, larung sesaji, penyediaan 1000 porsi makan kupang Lontong Secara Gratis dan bazaar UMKM” tambahnya.

“Dengan merianya kegiatan tradisi nyadran karena kolaborasi antara pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten, ini merupakan suatu gebrakan baru Bahwa potensi Desa Balongdowo yang masyarakatnya bergantung pada kekayaan alam (pengelola Kupang) tentunya kami selaku anggota

legislatif yang duduk di komisi D Yang Menjalankan Roda pemerintahan salah satunya Dibidang kebudayaan akan selalu memberikan apresiasi terhadap budayanya warga Desa Balongdowo yang di laksanakan setiap Satu tahun sekali” Urainya.

“Kami selaku Anggota Legislatif dari Komisi D mengucapkan terima kasih kepada Seluruh Masyarakat Desa Balong Dowo atas suksesnya pelaksanaan kegiatan nyadran ini, hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya para pengunjung yang datang dari luar daerah kabupaten Sidoarjo mulai dari pasuruan, Mojokerto bahkan ada yang datang dari daerah Kediri, tak lain kunjungan mereka ke desa Balong dowo ialah untuk menyaksikan tradisi Nyadran Serta menikmati masakan Khas Desa Balongdowo yaitu kupang Lontong secara Gratis serta memberikan pengertian kepada mereka bahwa produksi pengelolaan kupang terbesar di Sidoarjo Adalah Kecamatan Candi Khususnya Di Desa Balong dowo,” pungkasnya. (Nang)

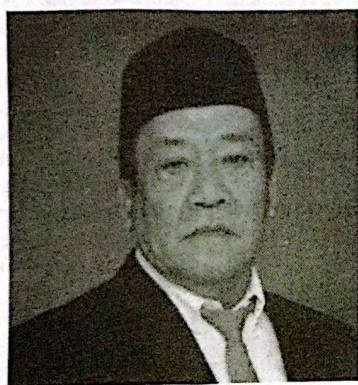


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOMISI C DUKUNG BEDAH RUMAH TIDAK LAYAK HUNI AGAR MASYARAKAT SEJAHTERA



H. CHOIRUL HIDAYAT, SH
Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H Choirul Hidayat, SH mendukung program bedah rumah tidak layak huni (RTLH) yang menjadi program Pemkab Sidoarjo. Menurut Legislator PDIP yang sudah tiga kali duduk di kursi terhormat DPRD Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Kamis, 5/2/26 terkait bedah rumah tidak layak huni bagi masyarakat Sidoarjo, ia sangat mendukungnya karena program itu pro rakyat dibawah garis kemiskinan, olehkarenanya mereka harus mendapatkan tempat tinggal yang layak, mengingat mereka untuk makan kesehariannya saja susah apalagi untuk membangun rumah



tinggal, tentunya mereka kesulitan, katanya. Untuk itu program bedah rumah tidak layak huni merupakan program yang baik sekali dan tentunya kami sebagai wakil rakyat akan terus mendorongnya, tambahnya. Sementara wakil ketua Komisi C, H Anang Siswandoko, ST juga merespon program bedah rumah tidak layak huni bagi masyarakat Sidoarjo yang tidak mampu secara ekonomi agar mereka bisa mendapatkan

tempat tinggal yang layak huni dan mereka bisa merasa sejahtera bertempat tinggal bersama keluarganya, tutur legislator Partai Gerindra pada wartawan via WhatsApp, Kamis, 5/2/26. Sedangkan anggota Komisi C, H.M Nizar Politikus Golkar yang juga juga menjadi pegiat sosial LSM LiRa juga simpati pada program bedah rumah tidak layak huni. Ia katakan kebutuhan papan (rumah) adalah merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, ia katakan' Sandang , Papan, Pangan (Pakaian, Rumah, Makan) hal itu kebutuhan dasar manusia agar mereka sejahtera, katanya saat dikonfirmasi wartawan terkait program bedah rumah tidak layak huni yang dilakukan Pemkab Sidoarjo, Kamis, 5/2/26 via WhatsApp. Sedang Kabid P2CKTR , Ir. Budidaya saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Kamis, 5/2/26 terkait anggaran bedah rumah tidak layak huni Kabupaten Sidoarjo, ia menjawab sebesar 1,5 miliar, jawabnya dengan pasti. Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, secara simbolis menyerahkan bantuan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dari Dinas Perumahan,

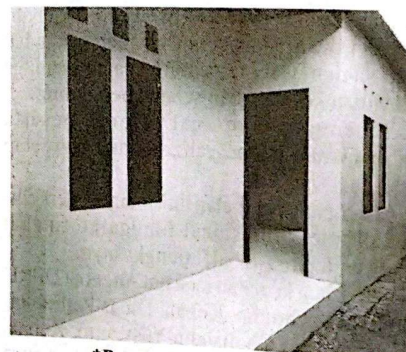


Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (DP2CKTR) kepada warga Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, disambut optimis oleh anggota Komisi C, H Nizar baru-baru ini. Dalam sambutannya, Mimik Idayana mengajak masyarakat berperan aktif dalam menyampaikan laporan jika menemukan rumah dengan kondisi rusak berat atau tidak layak huni. Menurutnya, informasi dari warga menjadi kunci agar bantuan tepat sasaran. "Jika mengetahui ada rumah yang tidak layak, silakan dilaporkan. Pemerintah siap menindaklanjuti," ujarnya. Pada tahun 2026, Kabupaten Sidoarjo memperoleh bantuan



H. ANANG SISWANDOKO, ST
Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

rehabilitasi sekitar 800 unit RTLH dari pemerintah pusat. Bantuan tersebut akan disebar merata di seluruh kecamatan berdasarkan hasil pendataan dan verifikasi lapangan. "Harapannya, bantuan ini benar-benar memberi dampak. Kami ingin semua warga Sidoarjo tinggal di rumah yang aman, sehat, dan layak," tegas Mimik Idayana. Ia juga menekankan pentingnya pendataan berjenjang dari tingkat RT, RW, hingga desa dan kecamatan. Setiap rumah yang diajukan harus memenuhi kriteria program, dilengkapi dokumentasi kondisi bangunan dan alamat yang jelas. "Data yang akurat akan mempercepat proses. Jika memang memenuhi syarat, insyaallah akan kami tindak lanjuti," tambahnya. (Khol/ADV)



***Rumah Setelah di Rehap**
Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Dibentuk, Tim Pembebasan Lahan Flyover Gedangan

KOTA-Rencana pembangunan Flyover (FO) Gedangan mulai memasuki babak baru. Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan segera membentuk tim pembebasan lahan sebagai langkah awal menuju pembangunan fisik yang ditargetkan dimulai pada 2027.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, tahun ini fokus utama pemerintah daerah adalah menuntaskan seluruh proses pembebasan lahan, termasuk sosialisasi kepada warga terdampak, penilaian harga oleh appraisal independen, hingga mekanisme ganti rugi yang adil.

"Bulan ini kita bentuk tim pembebasan lahan dulu. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada warga Gedangan yang lahannya masuk rencana pembangunan," ujar Subandi, Senin (10/3/2024).

FENOMENA





NEKAT: Terduga pelaku pencurian di Bebekan, Sepanjang, Sidoarjo.

Komplotan Maling di Sepanjang Gasak Motor

AKSI pencurian kendaraan bermotor terjadi di area parkir Swalayan 78, Jalan Bebekan Timur, Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Minggu (08/02) siang. Dua pelaku yang beraksi secara berboncengan membawa kabur satu unit Honda Beat milik pengunjung yang tengah berbelanja.

Berdasarkan rekaman CCTV, kedua pelaku tiba di depan toko dengan berbagi peran. Salah satu pelaku terlihat mengenakan jaket operator ojek daring (ojol) memantau situasi dari atas motor, sementara rekannya bertugas sebagai eksekutor di area parkir.

Dalam hasil rekaman menunjukkan bahwa pelaku eksekutor sempat mengawasi kondisi sekitar toko yang saat itu sedang ramai pembeli. Setelah dirasa aman, pelaku diduga merusak lubang kunci kendaraan korban yang tengah terparkir di depan toko dengan alat bantu berupa kunci T.

"Pelakunya dua orang berboncengan. Satu pakai jaket ojol itu tetap di atas motor, yang satu lagi yang ambil motor, kayaknya paka kunci T," ujar Arip, warga setempat, Senin (9/2).

Wabup Mimik Tutup Tanggulangun Fair 2026

TANGGULANGIN- Deru mesin ikonik Volkswagen (VW) dan pemandangan retro skuter Vespa memadati jalanan protokol Sidoarjo pada Minggu (8/2). Bukan sekadar konvoi biasa, kegiatan riding bareng komunitas otomotif ini menjadi cara unik Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, untuk menutup secara resmi kemeriahan Tanggulangun Fair 2026 dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167.

Memulai perjalanan dari Monumen Jayandaru, rombongan melintasi jantung kota mulai dari Masjid Agung, Jalan Gajah Mada, hingga menyapa warga di sepanjang jalur Candi sebelum menyentuh garis finish di Pasar Wisata Tanggulangun.

Pemilihan komunitas otomotif sebagai mitra dalam penutupan acara ini bukan tanpa alasan. Wabup Mimik Idayana menegaskan bahwa riding ini adalah simbol gerak bersama antara pemerintah dan masyarakat.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa Sidoarjo adalah daerah yang terbuka, guyub, dan terus bergerak maju dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk komunitas," ujar Mak Mimik sapaan akrabnya.



SUPPORT: Wabup Sidoarjo bersama UMKM di Tanggulangun Fair 2026.

Perempatan Gedangan jadi salah satu titik kemacetan di Sidoarjo.

Angin Kencang Robohkan Atap Rumah di Candi

Cucu Menangis Ketakutan

CANDI-Terjangan angin kencang saat hujan mengguyur wilayah Sidoarjo membuat warga Dusun Agal-agil, Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi, Sidoarjo, diliputi rasa cemas. Sebuah rumah warga dilaporkan rusak setelah tertimpa material bangunan rumah kosong di sebelahnya, Minggu (8/2) sore.

Peristiwa itu dialami langsung oleh Supriatin, warga RT 06/RW 02. Ia mengatakan, angin kencang datang tiba-tiba meski hujan tidak terlalu lebat. Sekitar pukul 14.00, atap rumah anaknya ambrol setelah tertimpa reruntuhan bangunan dua lantai yang belum ditempati di samping rumah.

"Kejadiannya sekitar jam dua siang. Rumah yang atapnya rubuh itu rumah anak saya sendiri. Waktu itu saya lagi di dalam rumah bersama cucu saya yang sedang belajar," ujar Supriatin, Senin (9/2).

Menurutnya, suara gemuruh keras terdengar sesaat



JEBOL: Salah satu rumah milik warga di Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi.

sebelum material bangunan dari rumah kosong di sebelah roboh dan menghantam atap rumah anaknya. Kejadian tersebut membuat suasana panik, terlebih cucu-

nya berada di dalam kamar.

"Tiba-tiba terdengar suara gemuruh keras, lalu atap rumah roboh. Cucu saya waktu itu ada di kamar, langsung ditarik ibunya. Anak kecil

itu sampai menangis menjerit karena kaget," tuturnya.

Akibat kejadian tersebut, puluhan genteng pecah dan plafon kamar serta area musala jebol. Kerusakan diper-

parah karena material bangunan dari rumah kosong ikut menimpa bagian atap rumah korban.

"Hujannya sebenarnya tidak begitu lebat, tapi anginnya sangat kencang. Genteng runtuh, plafon kamar dan musala ikut jebol," imbuhnya.

Pasca kejadian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo turun ke lokasi dan memberikan bantuan darurat berupa terpal untuk menutup atap sementara. Namun, keluarga korban masih harus berjaga-jaga agar air hujan tidak kembali masuk ke dalam rumah.

"Kami terpaksa menutup sementara bagian atap yang jebol supaya kalau hujan turun lagi tidak kemasukan air. Harapannya ada perhatian dari pemerintah agar rumah bisa segera diperbaiki," harapnya.

Sementara itu, Humas BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu memastikan tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam peristiwa cuaca ekstrem tersebut.

● Ke Halaman 10



Sambungan

Dibentuk, Tim...

Menurutnya, jumlah warga terdampak proyek strategis tersebut relatif tidak banyak, sehingga proses pembebasan lahan diharapkan dapat berjalan bertahap dan lancar sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kurang lebih ada sekitar 160 jiwa yang terdampak. Tidak terlalu banyak, jadi nanti dikerjakan bertahap. Yang penting pembebasan lahannya bisa kita usahakan tuntas sesuai mekanisme," tegasnya.

Subandi memastikan, penentuan nilai ganti rugi tidak dilakukan secara

sepihak. Pemkab Sidoarjo akan melibatkan appraisal independen untuk menilai harga tanah dan bangunan secara objektif dan wajar.

"Nanti ada appraisal yang menilai harga wajar tanah dan bangunan. Jadi bukan asal menentukan. Kami ingin masyarakat juga merasa dilindungi," katanya.

Tim pembebasan lahan nantinya akan melibatkan berbagai unsur lintas sektor, mulai dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), kejaksaan, kepolisian, hingga perangkat daerah terkait, guna menjamin proses berjalan transparan dan sesuai hukum.

Sementara itu, Asisten Perencanaan dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo M Bahrul Amig menjelaskan, pembangunan Flyover Gedangan merupakan proyek berbagi kewenangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. "Pemerintah daerah punya kewajiban menyiapkan lahan. Setelah itu pembangunan fisik flyover akan menjadi kewenangan pemerintah pusat," jelas Amig.

Ia mengungkapkan, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 200 miliar dari total estimasi kebutuhan dana sebesar Rp 340 miliar.

Kekurangan anggaran tersebut akan diajukan melalui skema pendanaan untuk pemotongan pohon tumbang, pembersihan lokasi, dan pengamanan area terdampak.

Sebagai informasi, Pemkab Sidoarjo menargetkan pembebasan 157 bidang lahan dengan total luas sekitar 13.400 meter persegi. Flyover Gedangan yang dirancang oleh Kementerian PUPR ini memiliki panjang konstruksi sekitar 475 meter dan diharapkan mampu memutus mata rantai kemacetan kronis di kawasan perbatasan Sidoarjo-Surabaya. (dik/vga)

tekan karena pengurangan dana transfer, pembebasan lahan FO Gedangan tetap menjadi prioritas. Harapannya, awal tahun ini seluruh proses administrasi sudah bisa mulai berjalan," imbuhnya.

Sebagai informasi, Pemkab Sidoarjo menargetkan pembebasan 157 bidang lahan dengan total luas sekitar 13.400 meter persegi. Flyover Gedangan yang dirancang oleh Kementerian PUPR ini memiliki panjang konstruksi sekitar 475 meter dan diharapkan mampu memutus mata rantai kemacetan kronis di kawasan perbatasan Sidoarjo-Surabaya. (dik/vga)

Angin Kencang...

"Tidak ada korban luka maupun korban jiwa. Fokus kami memastikan akses warga kembali normal dan lingkungan aman," katanya.

Berdasarkan data BPBD Sidoarjo, cuaca ekstrem juga menyebabkan

sejumlah kejadian lain, seperti pohon tumbang di Kecamatan Sidoarjo dan Kecamatan Taman yang sempat mengganggu akses dan fasilitas umum.

Data sementara kerusakan rumah mencatat dua rumah mengalami rusak ringan di Desa Durungbanjar,

Kecamatan Candi. Rumah milik Ibu Supriatin mengalami kerusakan 105 genteng dan 10 kayu reng, sementara rumah milik Bapak Agung yang masih dalam proses pembangunan juga terdampak.

Dalam penganganannya, BPBD Sidoarjo berkoordinasi dengan Satpol PP,

PLN, Call Center 112, TNI, Polri, pemerintah desa, serta pihak kecamatan untuk pemotongan pohon tumbang, pembersihan lokasi, dan pengamanan area terdampak.

Sebagai respons awal, BPBD juga menyalurkan bantuan berupa satu lembar terpal dan satu paket alat ke-

bersihan kepada warga terdampak di Desa Durungbanjar.

BPBD Sidoarjo mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem, terutama hujan lebat disertai angin kencang, serta segera melaporkan kondisi darurat ke pihak berwenang. (dik/vga)

Komplotan Maling...

Arip menyebut jika aksi pencurian itu, berlangsung cukup cepat. Diduga kedua pelaku itu sudah terbiasa melakukan tindak pencurian, lantaran aksi tersebut dilakukan pada siang

hari, dan dalam kondisi toko tengah ramai pembeli. "Dilihat dari rekaman CCTV nya, pencurinya sudah lihai. Padahal siang kemarin swalayannya lumayan ramai pembeli," tambahnya. Korban baru menyadari kendaraannya hilang saat hendak pulang setelah

selesai berbelanja di dalam swalayan.

Sementara itu, menurut Kapolsek Taman Kompol Kanisius Franaat menyebut jika aksi pencurian sebuah motor matik yang terjadi di tempat parkir swalayan itu masih belum dilaporkan kepada aparat kepolisian.

"Belum ada laporan masuk terkait aksi pencurian di swalayan 78," tegasnya.

Kanisius mengimbau kepada masyarakat untuk memakai pengaman ganda saat memarkirkan kendaraannya. Tak hanya itu ia juga mengimbau agar setiap aksi kejahatan

dapat segera dilaporkan kepada aparat kepolisian, agar tindak kejahatan dapat ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku. "Kami berharap korban dapat segera melapor kepada kami, agar tindak kejahatan dapat ditekan," tutupnya. (sur/vga)

Satpol PP...

Lingkar Timur. Kegiatan tersebut mengacu pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 81 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Reklame.

Kepala Bidang Tibumtranmas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, R. Novianto Koesno Adi Putro, menjelaskan

kan bahwa dalam operasi tersebut pihaknya menertibkan sebanyak 16 reklame komersial yang terbukti melanggar aturan.

"Dari hasil penertiban hari ini, terdapat 16 reklame yang kami tindak. Rinciannya, tujuh reklame masa pajak atau izinnya telah habis, enam reklame tidak membayar pajak, dan tiga reklame dipasang tidak sesuai peruntu-

kannya," ujar Novianto.

Ia menambahkan, mayoritas reklame yang ditertibkan berupa banner dan spanduk. Tercatat sebanyak 15 unit banner dan satu unit spanduk yang diturunkan. "Kami mengimbau kepada para pelaku usaha agar selalu mematuhi ketentuan perizinan dan penempatan reklame, sehingga dapat menjaga

ketertiban, keselamatan, dan keindahan wilayah Kabupaten Sidoarjo," tambahnya.

Selain menertibkan reklame, Satpol PP Sidoarjo juga menyampaikan bala-s surat pemberitahuan terkait pemasangan atribut atau bendera partai politik. Petugas turut menempelkan stiker teguran pada reklame tetap milik sebuah bank berukuran

2x3 meter dua sisi serta reklame penunjuk arah klinik berukuran 1x1 meter dua sisi di kawasan Raya Wadung Asri.

"Nanti jika masih membandel, tentu akan kami tindak sesuai aturan yang berlaku," tegas Novianto. (sur/vga)

Wabup Mimik...

Selama empat hari penyelenggaraan (5-8 Februari 2026), Tanggulangin Fair telah menjadi panggung bagi potensi lokal Sidoarjo, mulai dari pameran produk unggulan

yang memperkuat posisi Sidoarjo sebagai kota kreatif.

Mempromosikan kembali Pasar Wisata Tanggulangin sebagai ikon belanja kulit dan kerajinan nasional.

Di hadapan para pelaku usaha dan anggota komunitas, Mimik menyam-

paikan pesan kuat mengenai keberlanjutan ekonomi pasca-perayaan. Ia menekankan bahwa sinergi adalah kunci utama kesejahteraan.

"Kita harus optimistis geliat UKM dan sektor pariwisata akan terus tumbuh dan memberikan dampak

nyata bagi kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

Menurutnya, kegiatan ini bukan sekadar seremoni, tapi bentuk dukungan nyata pemerintah daerah terhadap penguatan ekonomi lokal. (dik/vga)

Iklan Baris

Delta Cekli

KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL W-2715-NFD AN/AGUS HARIYONO
DIA JL PAHLAWAN 71A GEDANGAN SIDOARJO

Passang iklan cekli? Hub: 08133200182 (Imas)